

**PERANCANGAN INTERIOR  
RUMAH SAKIT MATA Dr. YAP YOGYAKARTA**



**Sari Budi Indraswari**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**

# PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT MATA Dr. YAP YOGYAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4.257/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	30-08-2013 TTD <i>[Signature]</i>



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2013**



**PERANCANGAN INTERIOR  
RUMAH SAKIT MATA  
Dr. YAP YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2013

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:  
**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT MATA Dr. YAP YOGYAKARTA.** Diajukan oleh Sari Budi Indraswari, NIM. 091 1666 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2013.

Pembimbing I/Anggota



Ir. Hartiningsih, M.T  
NIP. 19520831 1991022 001

Pembimbing II/Anggota



Rahmawan Dwi Prasetya S.Sn., M.Si.  
NIP. 19690512 199903 1 001

Cogratel/Anggota



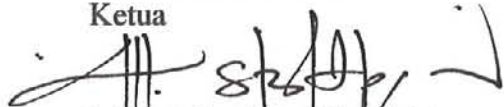
Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

Ketua Program Studi  
Desain Interior/Anggota




Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain/  
Ketua



M. Sholahuddin, S.Sn., MT.  
NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002





**PERSEMBAHAN**

*Tugas Akhir Karya Desain ini kupersembahkan kepada  
Kedua Orang Tuaku yang kusayangi dan kucintai selama-lamanya  
Eny Sulistyorini dan Rachmat Winarno...*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini dengan lancar dan baik.

Dikarenakan segala keterbatasan yang ada pada penulis, Tugas Akhir Karya Desain ini tidak terlaksana dengan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hartiningsih, Ir., M.T, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan nasehat, ktitik dan saran kepada penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini.
2. Rahmawan Dwi Prasetya S.Sn., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Wali yang telah memberikan nasehat, ktitik dan saran kepada penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des., sebagai *cognate*.
4. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A, selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. M.Sholahuddin, S.Sn., MT., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kedua Orang Tua, yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan kasih sayangnya kepada penulis. Mbak Ratih, Mas Adri, Mbak Retno, dan Ilona. Nandintyo Arwanto dan keluarga yang sudah membimbing dan mendoakan penulis.
8. Bapak Rosikhon Ubaidillah, A.Md. dan Direktur Rumah Sakit Mata Dr. YAP Yogyakarta.
9. Saudara-saudaraku Umik Inai, Iduy Ardhani, Dina Astuti yang merelakan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Teman-teman Interior 2009, Artas Bawah. Terimakasih untuk canda tawa yang telah diciptakan.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara tenaga, moral, maupun doa dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

Yogyakarta, 24 Juli 2013

Penulis

Sari Budi Indraswari



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR FOTO .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG .....	1
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN .....	3
A. DESKRIPSI PROYEK .....	3
1. Tujuan Perancangan.....	3
2. Sasaran Perancangan.....	4
3. Data Lapangan .....	4
a. Data Non Fisik .....	4
1) Data Proyek.....	4
2) Logo .....	4
3) Visi .....	5
4) Misi .....	5
b. Data Fisik .....	5



1) Site Plan .....	5
2) Peta.....	6
3) Denah .....	6
a) Denah Ruang Yudhistira (VIP).....	7
b) Denah Ruang Bima dan Ruang Arjuna.....	7
c) Denah Ruang Nakula .....	7
d) Denah Ruang Sadewa .....	8
e) Denah Lobby, Ruang Tunggu, dan Ruang Rawat Jalan V .....	8
4) Kondisi Lapangan .....	9
5) Obyek yang Akan Dirancang.....	11
<b>B. PROGRAM PERANCANGAN.....</b>	<b>12</b>
1. Pola Pikir Perancangan.....	12
a. Dokumen Perancangan.....	13
b. Cakupan Desain .....	13
c. Kelengkapan Desain.....	13
d. Keinginan Klien .....	13
2. Data Literatur.....	14
a. Pengertian Rumah Sakit.....	14
b. Rumah Sakit Mata.....	14
c. Persyaratan Lingkungan Rumah Sakit.....	15
d. Aksesibilitas Untuk Penyandang Cacat .....	19
e. Instalasi Rawat Inap.....	22
f. Instalasi Rawat Jalan (IRJA) atau Poliklinik .....	24
g. Koridor.....	27
h. Lobby dan Ruang Tunggu.....	28
i. Tinjauan Tentang Gaya .....	31
j. Undang-Undang Tentang Bangunan Cagar Budaya/Konservasi.....	34
3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	35

<b>BAB III. PERMASALAHAN DESAIN</b>	
A. PERMASALAHAN DESAIN .....	38
B. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PADA DESAIN EKSISTING .....	38
1. Lobby dan Ruang Tunggu .....	38
2. Ruang Yudhistira .....	39
3. Ruang Bima .....	39
4. Ruang Arjuna .....	39
5. Ruang Nakula .....	39
6. Ruang Sadewa .....	39
7. Ruang Rawat Jalan V .....	40
<b>BAB IV. KONSEP DESAIN</b> .....	41
A. KONSEP DASAR .....	41
1. Tema dan Gaya Perancangan .....	41
a. Tema Perancangan .....	41
b. Gaya Perancangan .....	42
2. Penjabaran Konsep .....	42
a. Bentuk .....	42
b. Warna .....	42
c. Material .....	42
d. Nuansa .....	42
3. Kriteria Desain .....	43
a. Fungsional .....	43
b. Aman .....	43
c. Ergonomis .....	43
d. Lancar .....	43
e. Estetis .....	43
B. KONSEPP PERANCANGAN FISIK	
1. Programming .....	43
a. Program Kebutuhan Ruang dan Furniture .....	43
b. Tabel Program Kebutuhan Ruang dan Furniure .....	44

C. KONSEP PROGRAM PERANCANGAN RUANG.....	47
1. Lobby dan Ruang Tunggu .....	47
2. Ruang Yudhistira .....	47
3. Ruang Bima .....	47
4. Ruang Arjuna.....	48
5. Ruang Nakula.....	48
6. Ruang Sadewa.....	48
7. Ruang Rawat Jalan V.....	48
BAB IV. PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	49
B. SARAN .....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo Rumah Sakit Mata Dr. YAp Yogyakarta.....	4
Gambar 2.2. Siteplan Rumah Sakit Mata Dr. YAp Yogyakarta.....	5
Gambar 2.3. Peta Rumah Sakit Mata Dr. YAp Yogyakarta .....	6
Gambar 2.4. Denah Rumah Sakit Mata Dr. YAp Yogyakarta.....	6
Gambar 2.5. Denah Ruang Yudhistira.....	7
Gambar 2.6. Denah Ruang Bima dan Ruang Arjuna.....	7
Gambar 2.7. Denah Ruang Nakula .....	7
Gambar 2.8. Denah Ruang Sadewa .....	8
Gambar 2.9. Denah Lobby, Ruang Tunggu, dan Ruang Rawat Jalan V .....	8
Gambar 2.10. Dimensi Ruang Perawatan Rawat Inap.....	23
Gambar 2.11. Dimensi Lebar Pintu yang Dilalui Tempat Tidur .....	23
Gambar 2.12. Kebutuhan Spasial Untuk Unit Konsultasi Dasar .....	27
Gambar 2.13. Dimensi Pengguna Kursi Roda.....	28
Gambar 2.14. Jarak Antara Pengguna Kursi Roda dan Manuasi yang Saling Melewati .....	28
Gambar 2.15. Dimensi Meja Resepsionis Tinggi .....	29
Gambar 2.16. Dimensi Resepsionis Dengan Meja Kerja .....	30
Gambar 2.17. Dimensi Ruang Tunggu .....	30
Gambar 2.18. Berbagai Variasi Bentuk <i>Gevel</i> .....	32
Gambar 2.19. Berbagai Variasi Bentuk <i>Dormer</i> .....	33
Gambar 2.20. Berbagai Detail Arsitektur yang Sering Dijumpai.....	33



## DAFTAR FOTO

Foto 2.1. Ruang Yudhistira.....	9
Foto 2.2. Teras Ruang Yudhistira.....	9
Foto 2.3. Ruang Bima.....	9
Foto 2.4. Teras Ruang Bima.....	9
Foto 2.5. Ruang Arjuna.....	10
Foto 2.6. Ruang Nakula.....	10
Foto 2.7. Ruang Sadewa.....	10
Foto 2.8. Ruang Tunggu.....	10
Foto 2.9. Fasade.....	10
Foto 2.10. Ruang Rawat Jalan V.....	10
Foto 2.11. Ruang Rawat Jalan V.....	11
Foto 2.12. <i>Perimeter Goldmann</i> .....	11
Foto 2.13. <i>Humphrey Field Analyzer / HFA</i> .....	11

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Pola Perancangan.....	12
Tabel 2.2. Tabel Intensitas Cahaya Berdasarkan Kegunaan Ruang .....	18
Tabel 2.3. Tabel Data Kebutuhan Ruang.....	35
Tabel 4.1. Tabel Program Kebutuhan Ruang dan Furniture .....	43



## ABSTRAK

Rumah sakit mata termasuk dalam rumah sakit terspesialisasi yang khusus melayani kesehatan mata. Dalam lingkungannya tetap dibutuhkan *therapeutic environment* meskipun pasien menderita sakit mata yang mengganggu penglihatan. Maksud *therapeutic environment*, adalah lingkungan yang memiliki nilai dan upaya penyembuhan terhadap pasien. Maksudnya, secara tidak sadar dan tidak langsung, lingkungan memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap pasien dalam proses penyembuhan, selain itu juga mempengaruhi kinerja para petugas medis.

Rumah Sakit Mata Dr. YAP Yogyakarta adalah satu-satunya rumah sakit mata yang ada di Yogyakarta. Bangunan ini setiap harinya selalu dikunjungi banyak orang baik itu pasien, keluarga pasien, bahkan tenaga medis. Hal tersebut tentunya menguntungkan bagi rumah sakit, namun di sisi lain hal tersebut menimbulkan permasalahan. Salah satunya mengenai munculnya lingkungan yang tidak kondusif yang dapat menyebabkan keadaan psikologis pasien bahkan petugas medis rumah sakit tersebut ikut terganggu.

Desain adalah solusi untuk memecahkan masalah ini. Dalam perancangannya, perancang mengutamakan aksesibilitas yang nyaman bagi pengguna ruang terutama bagi pasien yang memiliki penglihatan terbatas, dimulai dari sirkulasi, penataan layout, serta pemilihan warna dan tekstur. Pada ruang-ruang yang didesain diharapkan dapat memberikan energi positif tidak hanya pada pasien tetapi juga para pengguna ruang lainnya. Dengan desain ruang yang maksimal, diharapkan membantu pasien sembuh dari sakitnya.

**Kata Kunci:** Rumah sakit mata, *therapeutic environment*, aksesibilitas

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. JUDUL

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT MATA Dr. YAP  
YOGYAKARTA**

#### B. LATAR BELAKANG

Rumah sakit cenderung memiliki paradigma negatif bagi sebagian orang karena berhubungan dengan orang sakit dan suasana yang kurang nyaman. Orang-orang yang sakit pergi ke rumah sakit memiliki tujuan untuk berobat demi mencapai kesembuhan, baik secara fisik ataupun psikologis. Namun, dengan adanya paradigma/justifikasi awal seperti disebutkan di atas, maka hal tersebut dapat membuat keadaan psikologis pasien menjadi tertekan/stres saat berada di rumah sakit. Padahal stres dapat menurunkan sistem imun seseorang sehingga menghambat atau mengurangi proses penyembuhan pada pasien.

Berdasarkan penelitian di Amerika Serikat dan negara lain, penyembuhan terhadap orang sakit/pasien tidak hanya bergantung pada obat-obatan, pelayanan medis, dan teknologi kedokteran tetapi juga dipengaruhi oleh *therapeutic environment* atau lingkungan yang memiliki nilai dan upaya penyembuhan terhadap pasien.

Maksud dari pernyataan di atas, secara tidak sadar dan tidak langsung, lingkungan memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap pasien dalam proses penyembuhan, selain itu juga mempengaruhi kinerja para petugas medis. Maka dari itu diperlukan lingkungan yang memiliki unsur *therapeutic* di sekitar pelayanan kesehatan tersebut baik secara eksterior maupun interior.



Dewasa ini tidak sedikit rumah sakit yang menyewa jasa arsitektur beserta desainer interior agar lingkungan rumah sakit dapat menimbulkan aura positif, baik ditinjau dari segi kenyamanan hingga segi estetika. Tentunya, hal tersebut ditujukan agar pasien, mendapatkan kenyamanan saat berada di rumah sakit sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan pada pasien yang bersangkutan.

Rumah sakit mata termasuk dalam rumah sakit terspesialisasi yang khusus melayani kesehatan mata. Dalam lingkungannya tentu saja tetap dibutuhkan *therapeutic environment* meskipun pasien menderita sakit mata yang mengganggu penglihatan. Maka dari itu tim desain tidak boleh sembarangan dan dalam mendesain dan diharapkan dapat memberikan energi positif tidak hanya pada pasien tetapi juga para pengguna ruang lainnya.

Rumah Sakit Mata Dr. YAP merupakan rumah sakit khusus mata satu-satunya di Yogyakarta, dimana memiliki kegiatan yang melingkupi upaya peningkatan kesehatan mata, pencegahan dan deteksi dini terhadap penyakit mata, serta diagnosis dan tindakan penyembuhan terhadap pasien penyakit mata. Selain memiliki kegiatan yang berhubungan dengan proses penyembuhan mata, RS Mata YAP juga turut berperan serta dalam memajukan ilmu kesehatan mata. Rumah sakit ini terletak di jalan Cik Ditiro no. 5, Yogyakarta.

Bangunan bergaya indis ini dikunjungi banyak orang setiap harinya, baik itu pasien dan keluarga pasien. Banyaknya pengunjung yang datang ke rumah sakit ini, di satu sisi menguntungkan rumah sakit namun di sisi yang lain, hal tersebut menimbulkan permasalahan. Salah satunya mengenai munculnya lingkungan yang tidak kondusif yang dapat menyebabkan keadaan psikologis pasien bahkan petugas medis rumah sakit tersebut ikut terganggu. Dibutuhkan solusi untuk meminimalisasi efek dari permasalahan tersebut, salah satunya melalui pendekatan penataan tata ruang yang ada dalam rumah sakit.